

ABSTRAK

Selama ini pembelajaran teknologi informasi komputer dengan materi sistem operasi komputer kelas X di SMAN 09 Pontianak belum menggunakan media yang bervariasi sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis Android pada pembelajaran tersebut dan mengetahui kelayakan dari media pembelajaran yang dikembangkan. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*). Sugiyono (2009:297) menyampaikan bahwa *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan metode tersebut. Sementara dalam bidang pendidikan Branch (2009:17) mengembangkan produk yang berupa desain pembelajaran dengan pendekatan ADDIE, yang merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Penelitian dilakukan di SMAN 09 Pontianak dengan melibatkan 10 responden pada bulan Juni 2022 untuk mengetahui tingkat kelayakan media pembelajaran berbasis Android ini. Data yang dikumpulkan melalui metode angket kemudian dilakukan analisis dengan mengubah rata-rata hasil skor ke dalam bentuk persentase. Media pembelajaran berbasis Android pada mata pelajaran teknologi informasi komputer telah teruji kelayakannya oleh ahli media diperoleh rata-rata keseluruhan sebesar 82,51% dengan kategori “Layak”. Sedangkan hasil pengujian oleh ahli materi diperoleh rata-rata keseluruhan sebesar 82,29% dengan kategori “Layak”. Adapun hasil uji kelayakan oleh siswa adalah 82,72% yang termasuk dalam kategori “Layak”. Sehingga secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan layak digunakan. Peneliti melakukan perancangan media pembelajaran berdasarkan hasil pada tahap analisis

Kata Kunci : Media pembelajaran, Android, Kelayakan, Sistem operasi komputer